

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan analisa bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Religiusitas siswa di SD Negeri 1 Banyuasin III Pelajau terdapat tiga tipe yaitu tipe pertama adalah para peserta didik yang kesadaran beribadah shalatnya bagus/baik, tipe kedua adalah para peserta didik yang kesadaran beribadahnya cukup dan tipe ketiga adalah peserta didik dengan kesadaran beribadah kurang.
2. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SD Negeri 13 Banyuasin III Pelajau adalah dengan keteladanan, pembiasaan, perhatian, pengarahan, nasehat, hukuman.
3. Faktor yang mendukung dan menghambat religiusitas siswa di SD Negeri 13 Banyuasin III Pelajau adalah diawali dengan perencanaan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang diawali dengan penyampaian materi, penggunaan metode dan media bervariasi serta dengan evaluasi secara keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran ibadah dan hasil evaluasi tersebut menjadi sumber data dalam penyusunan perencanaan pembelajaran selanjutnya. Faktor penghambatnya adalah siswa berasal dari lingkungan keluarga dan masyarakat yang bervariasi.

## **B. Saran-saran**

Mengacu pada kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

Mengacu pada kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para guru hendaknya dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya menyusun dan melaksanakan strategi yang baik, sehingga motivasi belajar siswa .
2. Kepada para siswa hendaknya dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki menjadi luas dan sejalan dengan perkembangan era kemajuan teknologi serta dapat mencapai prestasi belajar yang memuaskan
3. Kepada orang tua hendaknya selalu memberikan ketauladanan dan pembiasaan tentang ibadah pada anak, sehingga anak menyadari dan memahami serta terbiasa menjalankan ibadah dalam hidupnya
4. Kepada pemuka agama dan masyarakat hendaknya dapat menjadi tauladan yang baik bagi anak dalam upaya meningkatkan kesadaran ibadah, sehingga dengan ketauladanan tersebut anak tidak bingung lagi dalam mencari sosok yang diidolakan.